

Analisis efektivitas, keamanan dan biaya rejimen kombinasi kelasi besi dengan monoterapi pada pasien thalassemia mayor anak di RSUPN Cipto Mangunkusumo Periode 2014-2018 = Effectiveness, safety and cost analysis of combination iron chelation with mono-therapy in pediatric thalassemia major in Cipto Mangunkusumo Hospital Period 2014-2018.

Simorangkir, Dewi Sharon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493549&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Transfusi rutin merupakan terapi utama bagi pasien thalassemia mayor, namun transfusi berulang diikuti masalah baru yaitu beban kelebihan besi yang terakumulasi dalam jaringan. Pemberian terapi kelasi besi adalah satu-satunya cara untuk mempertahankan keseimbangan besi dalam tubuh.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas terapi, efek samping obat dan biaya antara kelasi besi regimen kombinasi (DFO+DFP dan DFP+DFX) dengan monoterapi DFP dosis 90 mg/kgbb/hari. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif observasional dengan desain potong lintang, untuk menganalisis hubungan efektivitas terapi, efek samping obat dan biaya antara kelasi besi regimen kombinasi (DFO+DFP dan DFP+DFX) dengan monoterapi DFP dosis 90 mg/kgbb/hari. Luaran efektivitas dinilai dengan penurunan serum feritin 500 ng/mL.

Hasil: Setelah 6 atau 12 bulan terjadi penurunan serum feritin pada 16 (34,7%) subyek kelompok kombinasi, dan 22 (27,5%) subyek kelompok monoterapi ($p = 0,391$). Sembilan (19,5%) subyek kombinasi mengalami efek samping obat, dan 17 (21,2%) subjek pada kelompok monoterapi ($p = 0,822$). Analisis minimalisasi biaya menunjukkan bahwa rerata biaya per pasien thalassemia- mayor anak yang menggunakan rejimen monoterapi selama 6 dan 12 bulan lebih murah Rp 13.556.592,64 (30,46%) dan Rp 20.162.836,10 (25,56%) dari rejimen kombinasi.

Kesimpulan: Rejimen kombinasi sama efektifnya dengan rejimen monoterapi dalam menurunkan serum feritin. Tidak ada perbedaan efek samping obat yang bermakna diantara keduanya.

.....Background: Blood transfusion is the main therapy for thalassemia major patients, but repeated transfusions are followed by new problems namely the excess iron load accumulated in the body tissue. Iron chelation therapy is the only way to maintain iron balance in the body.

Aim: This study aimed to determine the efficacy, safety, and cost analysis of combination iron chelation regimen with mono-therapy.

Method: This study was designed as a retrospective observational study with a cross-sectional design, to analyze the relationship between therapeutic effectiveness, drug side effects and the cost of combination iron chelation regimen (DFO+DFP and DFP+DFX) and DFP mono-therapy dose 90 mg/kg/day. Outcome effectiveness was assessed by decreasing serum ferritin 500 ng/mL.

Result: After 6 or 12 months there was serum ferritin decreased in 16 (34,7%) subjects in combination group and 22 (27,5%) subjects in mono-therapy group ($p = 0,391$). Nine (19,5%) subjects in combination group experienced adverse effect, and 17 (21,2%) subjects in the mono-therapy group ($p = 0,822$). Analysis cost of minimization shows that the average cost per major thalassemia- patient for children using a mono-therapy regimen for 6 and 12 months is cheaper Rp 13.556.592,64 (30,46%) and Rp 20.162.836,10

(25,56%) compared to combination regimen.

Conclusion: Combination regimens are as effective as a mono therapy regimens in decreasing serum ferritin.

There were no significant differences in adverse effect between the two.